

HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN KELUARGA DENGAN *QUARTER LIFE CRISIS* PADA MAHASISWA AKHIR DI YOGYAKARTA

Achmat Soleh Eko Prasetyo
Aneke Dewi Rahayu

Program Studi Psikologi
Fakultas Bisnis & Humaniora
Universitas Teknologi Yogyakarta
Email: soleheko19@gmail.com

ABSTRAK

Quarter life crisis merupakan masa krisis yang dialami oleh individu pada usia 20 tahunan, dimana individu tersebut mengalami kegelisahan dalam menentukan masa depan dan merasakan cemas karena mulai mempertanyakan tujuan hidup. Dukungan keluarga berperan dalam mempertahankan kehidupan, serta mampu mengontrol setiap permasalahan yang ada sehingga harus diselesaikan sesuai dengan peran dan tanggung jawabnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dukungan keluarga dengan *quarter life crisis* pada mahasiswa akhir di yogyakarta. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan bantuan software SPSS 22.0. teknik analisis data yang digunakan adalah uji korelasi product moment. Subjek yang digunakan adalah mahasiswa akhir di yogyakarta yang berusia 18-29 tahun dengan jumlah subjek sebanyak 105 mahasiswa. Alat ukur yang digunakan ialah skala dukungan keluarga yang disusun berdasarkan aspek-aspek dari friedmann (2013) dan skala *quarter life crisis* yang disusun berdasarkan aspek-aspek dari Robbins & Wilner (2001). Pengambilan sampel menggunakan teknik *sampling nonprobability sampling* dengan metode *purposive sampling*. Dari hasil penelitian diketahui bahwa terdapat hubungan negatif dan signifikan antara dukungan keluarga dengan *quarter life crisis* pada mahasiswa akhir di yogyakarta, dengan nilai koefisien korelasi sebesar -0,633 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$). Dengan demikian berarti semakin tinggi dukungan keluarga maka semakin rendah *quarter life crisis*. Begitupun sebaliknya semakin rendah dukungan keluarga maka semakin tinggi *quarter life crisis* pada mahasiswa akhir di yogyakarta. Adapun besar sumbangan efektif dukungan keluarga terhadap *quarter life crisis* adalah sebesar 44%.

Kata kunci: dukungan keluarga, mahasiswa akhir, *quarter life crisis*

THE RELATIONSHIP BETWEEN FAMILY SUPPORT AND QUARTER LIFE CRISIS AMONG FINAL YEAR STUDENTS IN YOGYAKARTA

Achmat Soleh Eko Prasetyo
Aneke Dewi Rahayu

Psychology Study Program
Faculty of Business & Humanities
Yogyakarta University of Technology
Email: soleheko19@gmail.com

ABSTRAK

Quarter life crisis is a period of crisis experienced by individuals in their 20s, where the individual experiences anxiety in determining the future and feels anxious because they begin to question the purpose of life. Family support plays a role in maintaining life, and is able to control every problem that exists so that it must be resolved in accordance with its roles and responsibilities. This study aims to determine the relationship between family support and quarter life crisis in final year students in Yogyakarta. This research uses quantitative methods with the help of SPSS 22.0 software. The data analysis technique used was product moment correlation test. The subjects used were final students in Yogyakarta aged 19-25 years with a total of 105 subjects. The measuring instrument used is a family support scale compiled based on aspects of Friedmann (1998) and a quarter life crisis scale compiled based on aspects of Robbins & Wilner (2001). Sampling using nonprobability sampling technique with purposive sampling method. From the results of the study, it is known that there is a negative and significant relationship between family support and quarter life crisis in final year students in Yogyakarta, with a correlation coefficient of -0.633 and a significance value of 0.000 ($p < 0.05$). This means that the higher the family support, the lower the quarter life crisis. Vice versa, the lower the family support, the higher the quarter life crisis in final year students in Yogyakarta. The amount of effective contribution of family support to quarter life crisis is 44%.

Keywords: family support, final year students, quarter life crisis